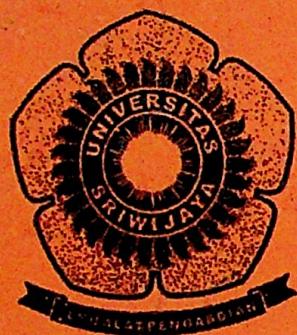


SKRIPSI

**EKTOPARASIT PADA SAPI BALI (*Bos sondaicus*)
DAN SAPI BRAHMAN (*Bos indicus*) DI PETERNAKAN
SAPI SUKAWINATAN KECAMATAN SUKARAMI
KOTA PALEMBANG**



**MARINDHA FEBRIANI
08121004016**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2016

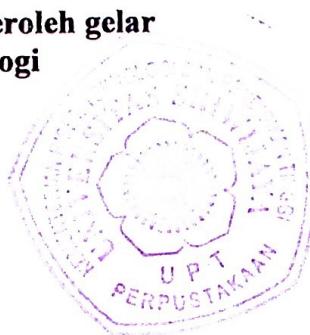
S 636.080.7
615.107.2407
Mar
e
2016

30704 / 30759

SKRIPSI

EKTOPARASIT PADA SAPI BALI (*Bos sondaicus*) DAN SAPI BRAHMAN (*Bos indicus*) DI PETERNAKAN SAPI SUKAWINATAN KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana sains bidang studi biologi



MARINDHA FEBRIANI
08121004016

JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

EKTOPARASIT PADA SAPI BALI (*Bos sondaicus*) DAN SAPI BRAHMAN (*Bos indicus*) DI PETERNAKAN SAPI SUKAWINATAN KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Biologi Pada Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya

Oleh:

MARINDHA FEBRIANI
08121004016

Pembimbing I

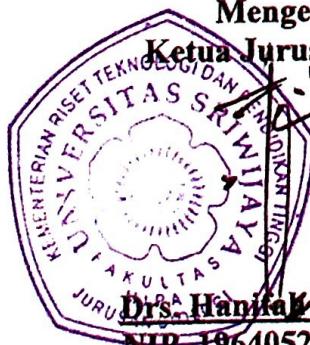
Dr. Arum Setiawan, M.Si.
NIP. 197211221998031001

Inderalaya, Juni 2016

Pembimbing II

Drs. Erwin Nofyan, M.Si.
NIP. 195611111986031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Biologi



Drs. Hanifah Marisa, MS.
NIP. 196405291991021001

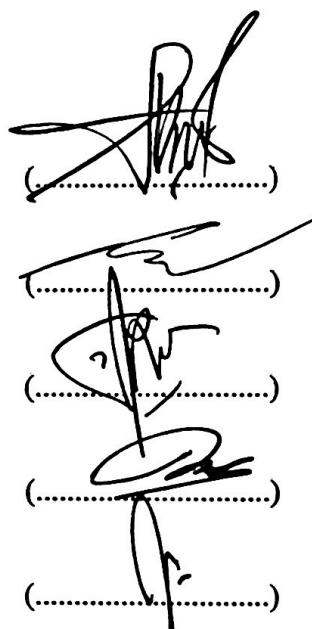
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Ektoparasit pada Sapi Bali (*Bos sondaicus*) dan Sapi Brahman (*Bos indicus*) di Peternakan Sapi Sukawinatan Kecamatan Sukarami Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Juni 2016.

Indralaya, Juni 2016

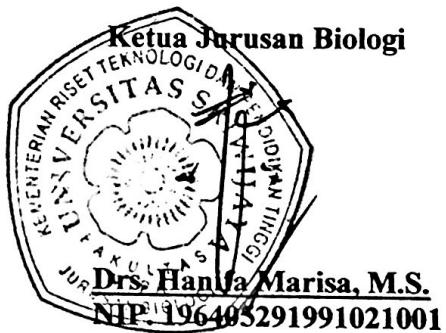
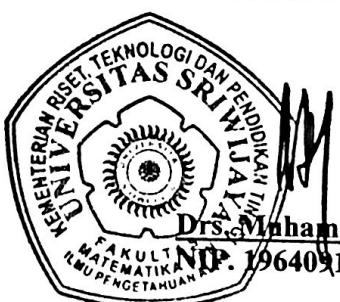
Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Berupa Skripsi:

1. Dr. Arum Setiawan, M.Si.
NIP. 197211221998031001
2. Drs. Erwin Nofyan, M.Si.
NIP. 195611111986031002
3. Dra. Syafrina Lamin, M.Si.
NIP. 196211111991022001
4. Drs. Enggar Patriono, M.Si.
NIP. 196610231993031005
5. Drs. Mustafa Kamal, M.Si.
NIP. 196207091992031005



Mengetahui,

Dekan FMIPA



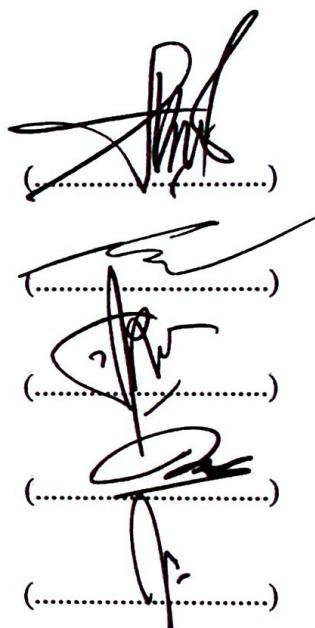
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Ektoparasit pada Sapi Bali (*Bos sondaicus*) dan Sapi Brahman (*Bos indicus*) di Peternakan Sapi Sukawinatan Kecamatan Sukarami Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Juni 2016.

Indralaya, Juni 2016

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Berupa Skripsi:

1. Dr. Arum Setiawan, M.Si.
NIP. 197211221998031001
2. Drs. Erwin Nofyan, M.Si.
NIP. 195611111986031002
3. Dra. Syafrina Lamin, M.Si.
NIP. 196211111991022001
4. Drs. Enggar Patriono, M.Si.
NIP. 196610231993031005
5. Drs. Mustafa Kamal, M.Si.
NIP. 196207091992031005

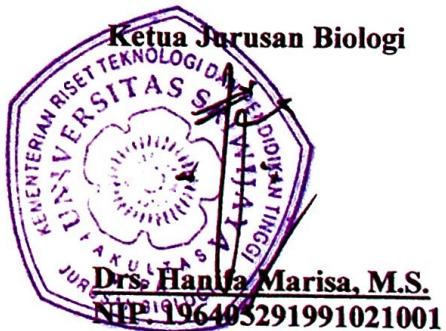


Mengetahui,

Dekan FMIPA



Drs. Muhammad Irfan, M.T.
NIP. 196409131990031003



Drs. Hanifa Marisa, M.S.
NIP. 196405291991021001

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Marindha Febriani
NIM : 08121004016
Fakultas/Jurusan : FMIPA/Biologi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya “hak bebas royalti non-ekslusif (*non-exclusively royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Ektoparasit pada Sapi Bali (*Bos sondaicus*) dan Sapi Brahman (*Bos indicus*) di Peternakan Sapi Sukawinatan Kecamatan Sukarami Kota Palembang”. Dengan hak bebas royalti non-ekslusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih, edit/memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya.

Indralaya, Juni 2016

Yang menyatakan,



Marindha Febriani
NIM: 08121004016

LEMBAR PERSEMPAHAN

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. Dan janganlah kamu mengatakan terhadap orang-orang yang gugur di jalan Allah, (bahwa mereka itu) mati; bahkan (sebenarnya) mereka itu hidup, tetapi kamu tidak menyadarinya. Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, "Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun" Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.

(QS. Al-Baqarah: 153-157)

“Talk Less, Do More”

Terima Kasih kuucapkan dan Kupersembahkan Karya ini, teruntuk :

- ALLAH SWT dan Baginda Rasulullah SAW
- Kedua Orang Tua-Ku Ir. Mahrujar Surbakti dan Sri Rahayu
- Ketiga Saudara sekalisus Sahabat-Ku Kak Dhita, Kak Manda dan Mei
- Kedua Pembimbing Tugas Akhir-Ku
- Para Teman Terbaik-Ku, Yosy, Nunik, Zahra dan Raddy
- Keluarga Bioers 2012
- Almamater-Ku

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marindha Febriani

NIM : 08121004016

Judul : Ektoparasit pada Sapi Bali (*Bos sondaicus*) dan Sapi Brahman (*Bos indicus*) di Peternakan Sapi Sukawinatan Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, Juni 2016



Marindha Febriani
NIM: 08121004016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi yang berjudul “Ektoparasit pada Sapi Bali (*Bos sondaicus*) dan Sapi Brahman (*Bos indicus*) di Peternakan Sapi Sukawinatan Kecamatan Sukarami Kota Palembang”. Sholawat serta salam tak lupa penulis limpah curahkan kepada junjungan nabi besar kita Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga Yaumul Akhir.

Terima kasih yang tulus dari hati penulis ucapan kepada kedua orang tua saya Ayah Ir. Mahrujar Surbakti dan Mama Sri Rahayu, kakak-kakak dan adikku tersayang yang telah memberi semangat, cinta, doa dan kasih sayang. Beribu ucapan terimakasih penulis haturkan kepada kedua Dosen Pembimbing saya yaitu Dr. Arum Setiawan, M.Si. dan Drs. Erwin Nofyan, M.Si. yang dengan ikhlas telah membimbing dan mengarahkan, serta meluangkan waktunya sampai skripsi ini selesai.

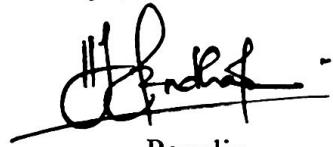
Penulis dengan sepenuh hati menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Tanpa adanya bimbingan dan bantuan baik materil maupun moril dari semua pihak, maka skripsi ini tidak mudah terselesaikan. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Drs. Muhammad Irfan, M.T. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, Inderalaya.
2. Drs. Hanifa Marisa, M.S. selaku Ketua Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
3. Dra. Nina Tanzerina, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
4. Dra. Syafrina Lamin, M.Si., Drs. Enggar Patriono, M.Si. dan Drs. Mustafa Kamal, M.Si. selaku Dosen Pengaji yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Arum Setiawan, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah ikhlas membimbing selama masa perkuliahan sampai tugas akhir ini selesai.
6. Seluruh Dosen Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

7. Seluruh karyawan dan staf tata usaha Jurusan Biologi yang telah membantu proses teknis dan administrasi selama masa penelitian.
8. Tim penelitian dan kerja laboratorium Zahra Nurul Hikmah yang telah banyak membantu pelaksanaan tugas akhir.
9. Rekan-rekan satu angkatan 2012 Jurusan Biologi yang telah banyak memberikan kenangan dan tentunya dukungan dalam tugas akhir ini.
10. Seluruh mahasiswa biologi baik kakak tingkat dan adik tingkat.
11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya.

Indralaya, Juni 2016



Penulis

RINGKASAN

EKTOPARASIT PADA SAPI BALI (*Bos sondaicus*) DAN SAPI BRAHMAN (*Bos indicus*) DI PETERNAKAN SAPI SUKAWINATAN KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, Mei 2016

Marindha Febriani; Dibimbing olch Dr. Arum Setiawan, M.Si. dan

Drs. Erwin Nofyan, M.Si.

Ectoparasites On Balinese cow (*Bos sondaicus*) and Brahmanese cow (*Bos indicus*) In Sukawinatan Cattle Ranching Sukarami Palembang

xiv + 41 halaman, 2 tabel, 19 gambar, 3 lampiran

RINGKASAN

Sapi Bali (*Bos sondaicus*) dan Brahman (*Bos indicus*) termasuk hewan ternak yang dimanfaatkan sebagai sumber kebutuhan protein hewani bagi masyarakat. Sapi Bali dan Brahman merupakan sumber utama daging sapi bagi konsumsi nasional yang masih tergantung pada usaha pembibitan di dalam negeri yang berupa peternakan rakyat. Tujuan penelitian ini untuk menentukan ektoparasit yang terdapat pada sapi Bali dan Brahman serta menggambarkan faktor lingkungan di sekitar kandang yang mempengaruhi timbulnya ektoparasit pada sapi Bali dan Brahman. Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2015 sampai dengan Februari 2016. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode purposive sampling dan analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian ini didapatkan jenis-jenis ektoparasit dari ordo diptera dan ordo acari. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan didapatkan ektoparasit dari ordo diptera yaitu *Fannia*, *Lucilia* dan *Musca*. Sedangkan dari ordo acari yaitu *Boophilus*. Faktor lingkungan yang tergambar di sekitar kandang sehingga mempengaruhi timbulnya ektoparasit pada sapi Bali dan sapi Brahman adalah sanitasi, pakan dan timbunan kotoran ternak. Dapat disimpulkan bahwa ektoparasit yang terdapat pada sapi Bali dan Brahman, yaitu terdapat 2 ordo dan 4 genus yaitu *Boophilus*, *Fannia*, *Lucilia* dan *Musca*.

Kata Kunci : ektoparasit, *Bos sondaicus* dan *Bos indicus*, diptera, acari

Kepustakaan : 63 (1970-2016)

SUMMARY

ECTOPARASITES ON BALINESE COW (*Bos sondaicus*) AND BRAHMANESE COW (*Bos indicus*) IN SUKAWINATAN CATTLE RANCHING SUKARAMI SUBDISTRICT PALEMBANG

Scientific Paper in the form of Skripsi, Mei 2016

Marindha Febriani; supervised by Dr. Arum Setiawan, M.Si. and
Drs. Erwin Nofyan, M.Si.

Ektoparasit Pada Sapi Bali (*Bos sondaicus*) dan Sapi Brahman (*Bos indicus*) di Peternakan Sapi Sukawinatan Kecamatan Sukarami Kota Palembang

xiv + 41 pages, 2 table, 19 pictures, 3 attachment

SUMMARY

Balinese cow (*Bos sondaicus*) and Brahmanese cow (*Bos indicus*) are included to farm animals used as a source of animal protein needs for the community. Balinese cow and Brahmanese cow are the main source of beef for national consumption which still depends on the breeding of livestock in the country in the form of farm people. The aims of study were to determine the types of ectoparasites found in Balinese cow and Brahmanese cow and explain environmental factor around the cage that affect the incidence of ectoparasites on Balinese cow and Brahmanese cow. This study was conducted in December 2015 to February 2016. The method used purposive sampling method and analyzed with qualitative descriptive analysis.

The results of this study were of ectoparasites of the order diptera (*Fannia*, *Lucilia* and *Musca*) and order Acari (*Boophilus*). Environmental factor described around the cage that affect the incidence of ectoparasites on Balinese cow and Brahmanese cow are sanitation, feed and heap of manure. The ectoparasites on Balinese cow and Brahmanese cow consist of 2 order and 4 genus is *Boophilus*, *Fannia*, *Lucilia* and *Musca*.

Key words : ectoparasites, *Bos sondaicus* and *Bos indicus*, diptera, acari

Bibliography : 63 (1970-2016)

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan Publikasi	iii
Lembar Persembahan	iv
Halaman Pernyataan Integritas	v
Kata Pengantar	vi
Ringkasan	viii
<i>Summary</i>	ix
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
 BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
 BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Biologi Sapi Bali dan Brahman	4
2.2. Ektoparasit	6
2.3. Jenis Ektoparasit pada Ternak Sapi	8
2.3.1. Lalat.....	8
2.3.2. Caplak	12
2.4. Ektoparasit Sebagai Vektor Penyakit.....	15
 BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat	17

3.2. Alat dan Bahan	17
3.3. Cara Kerja	17
3.3.1. Pengambilan Ektoparasit yang Bersifat Fakultatif	17
3.3.2. Pengambilan Ektoparasit yang Bersifat Obligatif	18
3.3.3. Identifikasi Ektoparasit pada Sapi	18
3.4. Analisis Data	18
 BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Ektoparasit yang Terdapat pada Sapi Bali dan Brahman	19
4.2. Faktor Lingkungan di Sekitar Kandang yang Mempegaruhi adanya Ektoparasit pada ternak	22
4.2.1. Sanitasi	22
4.2.2. Pakan	23
4.2.3. Timbunan Kotoran Ternak	24
4.3. Jenis-jenis Ektoparasit yang Terdapat pada Sapi Bali dan Brahman	25
 BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	31
5.2. Saran	31
 DAFTAR PUSTAKA	32
 LAMPIRAN	37



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. <i>Bos sondaicus</i>	4
Gambar 2.2. <i>Bos indicus</i>	6
Gambar 2.3. Siklus Hidup Lalat Secara Umum	9
Gambar 2.4. <i>Musca domestica</i>	10
Gambar 2.5. Musca domestica Jantan dan Betina	10
Gambar 2.6. Lalat <i>Fannia</i>	11
Gambar 2.7. Lalat <i>Lucilia</i>	11
Gambar 2.8. Caplak <i>Boophilus microplus</i>	12
Gambar 2.9. Capitulum Caplak	13
Gambar 2.10. Siklus Hidup Caplak <i>Boophilus microplus</i>	14
Gambar 2.11. Infestasi Caplak <i>Boophilus</i> sp. pada Telinga Sapi Bali	16
Gambar 4.1. Kondisi Kandang yang Jarang dibersihkan	23
Gambar 4.2. Pakan Ternak Sapi	24
Gambar 4.3. Timbunan Kotoran Ternak	24
Gambar 4.4. Caplak <i>Boophilus</i>	27
Gambar 4.5. Lalat <i>Fannia</i>	28
Gambar 4.6. Lalat <i>Lucilia</i>	29
Gambar 4.7. Lalat <i>Musca</i>	30

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Jenis Ektoparasit yang Terdapat pada Sapi Bali dan Brahman pada ternak sapi di Peternakan Sapi Sukawinatan Kecamatan Sukarami Kota Palembang Sumatera Selatan	25
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Gambar Alat dan Bahan	37
Lampiran 2. Gambar Sampel	38
Lampiran 3. Tabel ektoparasit yang ditemukan pada sapi Bali dan Brahman	39
Lampiran 4. Klasifikasi	40

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jumlah penduduk Indonesia yang meningkat dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya protein hewani menyebabkan konsumsi protein hewani, khususnya daging sapi meningkat juga (Atmokusuma *et al.*, 2014). Peningkatan kesadaran masyarakat akan pemenuhan protein hewani dan tingginya permintaan daging sapi, menyebabkan berkembangnya usaha peternakan sapi di kalangan masyarakat.

Palembang merupakan salah satu kota di Propinsi Sumatera Selatan yang memungkinkan untuk pengembangan peternakan ruminansia karena memiliki luas wilayah 400,61 km² dan didukung oleh luas padang rumput alam yang dapat digunakan sebagai sumber pakan hijauan bagi pengembangan peternakan ruminansia di wilayah ini. Jenis ternak ruminansia yang paling banyak dipelihara di Kota Palembang adalah ternak sapi dengan populasi sebesar 62,04% dari total populasi (Nurdin *et al.*, 2014).

Kecamatan Sukarami merupakan salah satu kecamatan dari 16 kecamatan di kota Palembang dengan populasi ternak ruminansia terbanyak, yaitu sebesar 32,96% (Nurdin *et al.*, 2014). Daerah Sukawinatan merupakan satu-satunya daerah yang memiliki TPA di kota Palembang sehingga jauh dari daerah perkotaan selain itu, Sukawinatan merupakan daerah yang memiliki sumber daya lahan hijauan (Putri, 2015) sehingga mendukung bagi peternakan ruminansia di wilayah ini.

Kendala yang dihadapi masyarakat dalam beternak sapi umumnya adalah infestasi parasit. Parasit merupakan salah satu penghambat bagi gerak laju pembangunan peternakan, terutama dalam hubungannya dengan peningkatan populasi dan produksi ternak (Mustika dan Riza, 2004). Parasit dibagi menjadi 2 golongan yaitu endoparasit dan ektoparasit. Ektoparasit adalah parasit yang hidupnya berhubungan langsung dengan dunia luar dari hospes (Suwandi, 2001).

Infeksi oleh parasit dapat mempengaruhi keadaan fisiologis satwa, misalnya penurunan bobot tubuh, penurunan tingkat reproduksi, berkurangnya aktivitas, stres, luka dan menjadi lebih agresif (Widodo, 2013). Ektoparasit juga merupakan vektor utama penyakit pada ternak, seperti caplak *Boophilus microplus* yang merupakan vektor

dari berbagai penyakit diantaranya Babesiosis (*Babesia bovis* dan *Babesia bigemina*), Anaplasmosis (*Anaplasma marginale*) serta Equinepiroplasmosis (*Theileria equi*) (Jongejan dan Uilenberg 2004). Selain sebagai vektor, lalat *Lucilia cuprina* dan *Musca domestica*, juga dapat menyebabkan miasis (belatungan) yang menyebabkan sapi menderita borok. Menurut Sukarsih *et al.* (1999), bahwa larva lalat *Fannia* sp. juga dapat menyebabkan miasis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Dwiyani *et al.* (2014), bahwa gangguan ektoparasit dapat menyebabkan iritasi pada kulit, sehingga dapat membuat satwa gelisah, lebih diam dan nafsu makan berkurang. Lalat *Tabanus* sp., *Stomoxys* sp., dan *Musca domestica* merupakan vektor utama penyebaran penyakit surra di Indonesia (Iskandar, 2005). Keberadaan ektoparasit tersebut semakin merugikan apabila tidak dikendalikan dengan baik dan cermat (Suparmin, 2015).

Di daerah Sukawinatan Kecamatan Sukarami kali ini, masih sangat minim laporan tentang infestasi ektoparasit pada sapi. Ternak sapi merupakan jenis ternak ruminansia yang paling banyak dipelihara di Kota Palembang (Nurdin *et al.*, 2014), oleh sebab itu perlu dilakukannya penelitian di daerah ini, selain dapat mengetahui ektoparasit yang ada pada sapi, diharapkan penelitian ini mampu menambah pengetahuan kepada para peternak sapi yang berada di daerah Sukawinatan Kecamatan Sukarami.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah bahwa, ektoparasit apa saja yang terdapat pada ternak sapi Bali dan Brahman dan bagaimana gambaran faktor lingkungan di sekitar kandang yang mempengaruhi timbulnya ektoparasit pada ternak sapi di Peternakan Sapi Sukawinatan, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menetukan genus ektoparasit pada ternak sapi Bali dan Brahman serta menggambarkan faktor lingkungan di sekitar kandang yang mempengaruhi timbulnya ektoparasit di Peternakan Sapi Sukawinatan, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat untuk mengetahui dan memberikan informasi kepada warga sekitar tentang ektoparasit apa saja yang terdapat pada ternak sapi serta mengetahui gambaran faktor lingkungan yang mempengaruhi timbulnya ektoparasit di Peternakan Sapi Sukawinatan, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2008. *Penggemukan Sapi Potong* (Revisi). PT. Agro Media Pustaka: Jakarta.
- Agitsnissalimah. 2014. Caplak *Boophilus microplus* di Petrenakan Sapi Potong Di Jonggol dan Uji dan Efikasinya Terhadap Malation dan Deltametrin. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ahmad, R.Z. 2004. Cendawan *Metarhizium anisopliae* Sebagai Pengendali Hayati Ektoparasit Caplak dan Tungau Pada Ternak. *Jurnal Veteriner Wartazoa*. (14)2: 73-78.
- Ahmad, R.Z. 2008. Beberapa Penyakit Parasitik dan Mikotik Pada Sapi Perah yang Harus Diwaspadai (Some of Parasitic and Mycotic Diseases in Diary Cattle must be Warning). *Semiloka Nasional Prospek Industri Sapi Perah Menuju Perdagangan Bebas-2020*. Balai Besar Penelitian Veteriner. Bogor.
- Andini, R.T. 1995. Inventarisasi Lalat Pengisap Darah yang Merupakan Vektor Penyakit Surra dan Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Penyebarannya di Kabupaten Boyolali. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Andini, W. R. 2008. Ektoparasit Pengganggu Pada Orangutan (*Pongo pygmaeus*) di Habitat Ex-situ. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor Bogor.
- Anggraini, N.F. 2013. Kajian Penyakit Parasit Darah pada Sapi Potong Peternakan Rakyat di Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang Jawa Barat. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Atmakusuma, J., Harmini, dan Winandi, R. 2014. Mungkinkah Swasembada Daging Terwujud?. *Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan*. 1(2): 105-109.
- Bahtiar, D.H., Susanti, R., dan Rahayuningsih. 2014. Keanekaragaman Jenis Ektoparasit Burung Paruh Bengkok Psittacidae Di Taman Margasatwa Semarang. *Unnes Journal of Life Science*. 3(2): 139-147.
- Blakely, J. dan Bade, D.H. 1992. *Ilmu Peternakan IV*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Borror, D.J. and White, R.E. 1970. *A Field Guide To The Insects of America North of Mexico*. Houghton Mifflin Company. Boston
- Borror, D.J., C.A. Triplehorn., and N.F. Jonhson, 1992. *An introduction to the insect* terjemahan Partosoedjono, S dan Mukayat, D.B. Gajah Mada Universitas Press: Yogyakarta.

- Bugguide. 2016. Identification, Images, & Information For Insects, Spider & Their Kin For the United States & Canada. <http://bugguide.net/node/view/15740>. Diakses pada Mei 2016.
- Darmono. 2000. *Tata Laksana Usaha Sapi Kereman*. Kanisius: Yogyakarta.
- Dwibadra, D. 2008. Tungau, Caplak, Kutu dan Pinjal. *Jurnal Fauna Indonesia LIPI*. (8)2: 29-33.
- Dwiyani, N. P., Setiati, N., Widiyaningrum, P. 2014. Ektoparasit Pada Ordo Artiodactyla di Taman Margasatwa Semarang. *Unnes Journal of Life Science*. 3(2): 124-129.
- Elisa. 2015. Parasit dan Jenis-Jenis Parasit <http://elisa.ugm.ac.id/user/archive/download/44329/10c40b008cb11e21c81a5e9c3deac296>. Diakses pada tanggal 12 September 2015.
- Fachrul, M.F. 2012. *Metode Sampling Bioekologi*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Farid, A. 2012. Ilmu Kesehatan Ternak. *Laporan Ilmu kesehatan ternak*. Fakultas Peternakan dan Pertanian. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fitriani, F.N. 2015. Keanekaragaman Serangga Pada Tanaman Teh (*Camellia sinensis* L.) di Perkebunan Teh Bantaran Blitar. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri. Malang.
- Grimaldi, D. A., Throckmorton, L. H., dan Okada, T. 1990. A phylogenetic, Revised Classification of Genera In The Drosophilidae (Diptera). *Journal Bulletin of the American Museum of Natural History*. No.197:1-139.
- Guntoro, S. 2012. *Membudidayakan Sapi Bali*. Kanisius: Yogyakarta.
- Hadi, P.U. dan Ilham, N. 2002. Problem dan Prospek Pengembangan Usaha Pembibitan Sapi Potong di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*. 21(4): 148-157.
- Hadi, U.K. 2011. Bioekologi Berbagai Jenis Serangga Pengganggu Pada Hewan Ternak di Indonesia dan Pengendaliannya. <http://upikke.staff.ipb.ac.id/files/2011/03/Bioekologi-Berbagai-Jenis-Serangga-Pengganggu-Peternakan-di-Indonesia-dan-Pengendaliannya.pdf>. Diakses pada tanggal 10 September 2015.
- Hadi, U.K., dan F.X. Koesharto. 2006. *Hama Pemukiman Indonesia: Pengenalan, Biologi dan Pengendalian*. Bogor: Fakultas Kedokteran Hewan IPB.
- Hambal, M., Sayuti, A. Dan Dermawan, A. 2013. Tingkat Kerentanan *Fasciola gigantica* Pada Sapi dan Kerbau di Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Medika Veterinaria*. 7(1): 49-53.
- Harahap, I.S. 2001. Aspek Biologis Caplak Sapi *Boophilus microplus* (Canetrini, 1887) Indonesia dalam Kondisi Laboratorium. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Hastutick, P. Dan Fitri, L. E. 2007. Potensi *Musca domestica* Linn. Sebagai Vektor Beberapa Penyakit. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. 23(3): 125-135.

Iskandar, T. 2005. Gambaran Agen Parasit pada Ternak Sapi Potong di Salah Satu Peternakan di Sukabumi. *Lokakarya Nasional Ketersediaan IPTEK dalam Pengendalian Penyakit Strategis pada Ternak Ruminansia Besar*. Bogor: Balai Besar Penelitian Veteriner.

Ismanto, H., dan Ikawati, B. 2009. Caplak Keras (*Hard ticks*) Sebagai Vektor Penyakit. *Jurnal Balaba*. (5)2: 22-23.

Jongejan, F. Dan Uilenberg, G. 2004. The global importance Of Ticks. http://cbvp.org.br/artigos/CBV_artigo_017.pdf. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2015.

Lestari, M.F. 2013. Identifikasi Ektoparasit Pada Ayam Ras di Desa Bojongsalam Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

Levine, N.D. 1995. *Protozologi Veteriner*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.

Mustika, I, dan Z.A. Riza. 2004. Peluang Pemanfaatan Jamur Nematofagus untuk Mengendalikan Nematoda Parasit pada Tanaman dan Ternak. *Jurnal Litbang Pertanian*. 23(4): 115.

Mokosuli, Y.S. 2011. Entomologi Kesehatan Lalat Tungan dan Caplak Sebagai Vektor

Natadisatra, D. dan Agoes, R. 2009. *Parasitologi Keokteran: Ditinjau Dari Organ Tubuh yang Diserang*. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.

Ningrum, S.P., Hartono, M. dan Santosa, P.E. 2014. Pengaruh Suhu dan Lama Thawing di Dataran Tinggi Terhadap Kualitas Semen Beku Sapi Brahman. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 2(3): 103-107.

Noble and Noble. 1989. *Biologi Parasit Hewan*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.

Notoadmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta: Jakarta.

Nurdin, A.S., Fariani, A., dan Sriarti. 2014. Pengembangan Populasi Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kota Palembang Sumatera Selatan. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 3(2): 1-11.

Partoutomo, S. 2000. Epidemiologi dan Pengendalian Myiasis di Indonesia. *Jurnal Wartazoa*. 10(1): 20-27.

- Pratiwi, W. 2015. Identifikasi Endoparasit Pada Saluran Pencernaan Ayam Buras (*Gallus gallus bankiva*) dan Ayam Ras (*Gallus gallus domesticus*) di Rumah Potong Ayam Sekojo Palembang Sumatera Selatan. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Putri, Y.P. 2015. Kcankaragaman Spesies Lalat (Diptera) dan Bakteri pada Tubuh Lalat di Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) dan Pasar. *Jurnal Teknik Lingkungan*. 12(2): 79-89.
- Sayono, Mardhotillah, S., Martini. 2005. Pengaruh Aroma Umpam Dan Warna Kertas Perangkap Terhadap Jumlah Lalat yang Terperangkap. *Jurnal Litbang UMS*. 2(2): 30-36.
- Santi, D.N. 2001. Manajemen Pengendalian Lalat. <http://library.usu.ac.id/download/fk/fk-Devi.pdf>. Diakses pada tanggal 17 Maret 2016.
- Sigit, S.H. 1983. Beberapa Pengamatan Terhadap Kejadian Miasis Mewabah pada Ternak di Indonesia. *Hemera Zoa*. 71(1): 51-58.
- Siregar, SB. 2008. *Penggemukan Sapi*. Penebar Swadaya: Depok.
- Soedarto. 2011. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. Sagug Seto: Jakarta.
- Soulsby, E.J.L. 1982. *Helminths, Arthropods and Protozoa of Domestic Animals*. Baltimore: Williams and Wilkins Company.
- Sukarsih, Partoutomo, S., Satria, E., Eisman, C.H. dan Willadsen, P. 1999. Pengembangan Vaksin Myiasis: Deteksi *In Vitro* Respon Kekebalan Protektif Antigen Protein *Peritrophic Membrane*, Pelet dan Supernatan Larva L₁ Lalat *Chrysomya Bezziana* Pada Domba. *Jurnal ilmu ternak dan veteriner*. 4(3): 202-209.
- Suparmin, Y. 2015. Deteksi dan Identifikasi Faktor Penyebab Timbulnya Infestasi Caplak *Boophilus* sp. pada Sapi Bali di Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Suryadi, U. 2006. Pengaruh Bobot Potong Terhadap Kualitas dan Hasil Karkas Sapi Brahman Cross. *Jurnal Indon.Trop.Anim.Agric*. 31(1): 21-27.
- Suwandi. 2001. *Mengenal Berbagai Penyakit Parasitik Pada Ternak*. Temu Teknis Fungsional Non Peneliti. Balai Penelitian Ternak.
- Suraini. 2011. Jenis-jenis lalat (Diptera) dan Bakteri Enterobacteriaceae yang Terdapat di Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Kota Padang. *Jurnal Teknik Lingkungan UNAND*. 12(2): 1-15.

- Talib, C. 2002. Sapi Bali di Daerah Sumber Bibit dan Peluang Pengembangannya. *Jurnal Wartazoa*.12(3): 100-107.
- Tjahajati, I., dan Yuridi. 2006. Pengobatan Filiariasis Pada Sapi Perah Menggunakan Ivermectin, Doramectin, dan Salep Sulfanilamid. *J. Sain Vet.* (24)2: 162-167.
- Wahyudi, P., Susi, S. dan Upik, K.H. 2015. Keragaman Jenis dan Prevalensi Lalat Pasar Tradisional di Kota Bogor. *Jurnal Veteriner*. 6(4): 474-482.
- Wahyuni, S. 2013. Pengaruh Maternal Terhadap Viabilitas Lalat Buah (*Drosophila melanogaster* Meigen) Strain Vestigial (vg). *Skripsi*. Universitas Jember. Jember.
- Wardhana, A. H. 2006. *Chrysomya bezziana* Penyebab Myiasis Pada Hewan dan Manusia: Permasalahan dan Penanggulangannya. *Jurnal Wartazoa*. 16(3): 146-159.
- Widodo, H. 2013. *Parasitologi Kedokteran*. Yogyakarta: Medika.
- Widyaningsih, I. Dan Supriyono, B. 2011. Miasis. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*. 2(1): 1-6.
- Zaman, V. 1997. *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Hipokrates.